

BAB IV

LAPORAN HASIL PENELITIAN

A. Deskripsi Lokasi Penelitian

1. Sejarah Singkat Berdirinya MTs Kebun Bunga Banjarmasin

MTs Kebun Bunga Banjarmasin beralamatkan di jalan Melati IV. No.03 Rt. 05. Awalnya mulanya MTs Kebun Bunga ini namanya bukanlah MTs Kebun Bunga Banjarmasin, melainkan SMIP pada tahun 1965, saat tahun 1987 barulah berganti nama menjadi MTs Kebun Bunga Banjarmasin. Dan untuk kepala sekolah MTs Kebun Bunga Banjarmasin ini yang diketahui pernah memegang wewenang sebagai kepala sekolah ialah Ibu Hj Muhsinah Diniyah, BA dan bapak Ahmad Affandi, S.Pd.I.¹

2. Visi, Misi dan Tujuan MTs Kebun Bunga Banjarmasin

Setiap lembaga pendidikan memiliki tujuan tertentu yang akan dicapai, untuk mewujudkan tujuan itu, diperlukanlah visi dan misi sehingga program yang telah ditetapkan dapat dilaksanakan dengan baik. Adapun visi dan misi yang ditetapkan MTs Kebun Bunga Banjarmasin yaitu:

a. Visi Madrasah

“Terwujudnya manusia yang bertaqwa, berakhlak mulia, berkepribadian, berilmu, terampil, dan mampu mengaktualisasikan diri dalam kehidupan masyarakat”.

¹ Akhmad Nur Hidayat Armas, Staf TU MTs Kebun Bunga Banjarmasin, Wawancara Pribadi, Banjarmasin 15 Januari 2018.

b. Misi Madrasah

Misi MTs Kebun Bunga Banjarmasin adalah sebagai berikut:

- 1) Menyelenggarakan proses belajar mengajar yang menghasilkan lulusan yang berkualitas.
- 2) Menyiapkan anak didik yang mampu menyesuaikan diri dalam kehidupan masyarakat.
- 3) Menciptakan lingkungan anak didik yang Islami.
- 4) Memberikan pendidikan dan pengajaran terhadap siswa dalam meningkatkan mutu Pendidikan.

c. Tujuan Madrasah

Adapun tujuan MTs Kebun Bunga Banjarmasin adalah:

- 1) Menghasilkan lulusan yang memiliki kesiapan dalam menghadapi perubahan dan perkembangan zaman.
- 2) Memberikan bekal akademik dan non akademik yang dapat membantu siswa dalam memasuki jenjang pendidikan yang lebih tinggi
- 3) Memberikan wadah bagi para siswa untuk mengasah dan mengembangkan kreasinya, sehingga dapat dijadikan sebagai bekal hidup masyarakat.
- 4) Memberikan kemudahan bagi seluruh warga sekolah dalam mengakses dan mengembangkan informasi guna menunjang kegiatan pembelajaran.²

d. Letak Geografis dan Lingkungan Madrasah

² Dokumentasi Tata Usaha MTs Kebun Bunga Banjarmasin tahun 2017.

Letak geografis dan lingkungan MTs Kebun Bunga Banjarmasin adalah sebagai berikut:

- 1) MTs Kebun Bunga Banjarmasin setingkat dengan SMP terletak di Banjarmasin Timur.
- 2) Madrasah ini berlokasi di Jalan Melati IV. No.03 Rt. 05, berdekatan dengan SDN Kebun Bunga 3.

3. Keadaan Guru MTs Kebun Bunga Banjarmasin

Jumlah guru dan tenaga pendukung di MTs Kebun Bunga Banjarmasin berjumlah 13 orang. Untuk lebih jelasnya dapat dilihat pada tabel berikut ini. Jumlah Tenaga Pendidik dan Karyawan di MTs Kebun Bunga Banjarmasin dapat dilihat pada lampiran.

4. Keadaan Siswa MTs Kebun Bunga Banjarmasin

Jumlah siswa di MTs Kebun Bunga Banjarmasin tahun ajaran 2018/2019 adalah 93 siswa yang terbagi ke dalam 4 kelas. Jumlah siswa dapat dilihat pada tabel berikut

Tabel X. Jumlah Siswa Tahun Terakhir di MTs Kebun Bunga Banjarmasin

Tingkat Pendidikan	Jenis Kelamin		Jumlah
	Laki-laki	Perempuan	
Kelas VII	12	11	23
Kelas VIII	13	17	30
Kelas IX A	9	11	20
Kelas IX B	13	7	20
Jumlah	47	46	93

5. Keadaan Sarana dan Prasarana di MTs Kebun Bunga Banjarmasin

Sarana dan prasarana yang ada disekolah ini cukup memadai sehingga dapat memenuhi kebutuhan dalam menunjang proses belajar

mengajar dan memenuhi tujuan pendidikan. MTs Kebun Bunga berdiri dengan luas tanah seluruhnya adalah 1065 M², yang sudah dipagar permanen (termasuk pagar hidup) seluas 757 M². MTs Kebun Bunga memiliki 4 ruang kelas yang cukup besar, dari 4 ruang kelas terdiri dari kelas VII, VIII, IX A, dan IX B.³ Untuk lebih jelasnya data tersebut dapat dilihat pada lampiran XXVIII.

6. Jadwal Belajar

Jadwal belajar di MTs Kebun Bunga Banjarmasin untuk lebih jelasnya dapat dilihat di lampiran XXV.

B. Pelaksanaan Pembelajaran

Pelaksanaan pembelajaran dalam penelitian ini dilaksanakan dalam kurang 2 minggu mulai tanggal 27 Agustus 2018 sampai tanggal 6 September 2018. Pembelajaran dalam penelitian ini, peneliti bertindak sebagai guru. Sedangkan materi yang diajarkan selama penelitian adalah materi Bab Himpunan dengan Sub bab memahami konsep himpunan dan penyajian himpunan kelas VII semester ganjil tahun pelajaran 2018-2019.

Materi dalam penelitian disampaikan kepada subjek penerima perlakuan dengan menerapkan Teori Jerome Bruner dengan metode *note taking Cornell*. Sebelum melaksanakan pembelajaran terlebih dahulu dipersiapkan segala keperluan yang menyangkut pelaksanaan pembelajaran di kelas. Segala persiapan itu meliputi Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP), caption, alat peraga,

³ Dokumentasi Tata Usaha MTs Kebun Bunga Banjarmasin tahun 2017.

Lembar Kerja Siswa (LKS), Lembar Kerja Kelompok (LKK), soal-soal tes akhir (*Post-test*) dan lembar observasi guru. Jadwal pelaksanaan pembelajaran dapat dilihat pada lampiran XXVI .

1. Deskripsi Kegiatan Pembelajaran

a. Pertemuan Pertama

Pertemuan pertama dilaksanakan pada hari kamis tanggal 30 Agustus 2018 pada jam pelajaran 1 – 2, siswa yang hadir berjumlah 23 orang. Materi yang diberikan adalah konsep himpunan dan penyajian himpunan. Adapun deskripsi pelaksanaan pembelajaran dengan menerapkan teori Jerome Bruner dengan metode *note taking Cornell* pada pertemuan pertama adalah sebagai berikut.

1) Tahap Perencanaan

Pada kegiatan ini peneliti mempersiapkan beberapa hal yaitu sebagai berikut:

- a) Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP I)
- b) Lembar Kerja Kelompok
- c) Lembar metode *note taking Cornell*
- d) Alat peraga kelompok
- e) Lembar observasi aktivitas guru

2) Pra-pembelajaran

Guru menyiapkan perlengkapan media pembelajaran seperti caption, alat peraga, lembar *note taking Cornell* dan scenario pembelajaran.

3) Kegiatan Belajar

Guru menyampaikan topic pembelajaran dan tujuan pembelajaran, dilanjutkan dengan membagikan lembar *note taking Cornell* kepada masing-masing siswa serta menjelaskan penggunaannya, sekaligus pembagian papan nama atau name tag. Kemudian guru membagi siswa kedalam 5 kelompok berdasarkan ikon papan nama yang diberikan dan masing-masing kelompok diberikan lembar kerja kelompok dan alat peraga. Dalam pembelajaran guru menuntun siswa untuk dapat menemukan konsep himpunan dengan melalui ketiga tahapan berikut:

- a) Tahap *Enactive* (enaktif) : pertama-tama guru mengenalkan dan mengaitkan lingkungan sekitar siswa dengan konsep himpunan, sehingga siswa dapat bersentuhan langsung dengan objek nyata yang berhubungan dengan konsep himpunan.
- b) Tahap *Ikonik* (ikon, gambar) : pada tahap ini, guru menjelaskan menggunakan caption di papan tulis, menunjukkan contoh nyata konsep himpunan melalui gambar-gambar.
- c) Tahap *Symbolic* (simbol) : tahapan ini dimana siswa sudah mengenal konsep himpunan melalui symbol-simbol matematika yang tidak ada hubungannya dengan gambar. Bagaimana contoh himpunan bilangan, bagaimana menyajikan himpunan dengan notasi, dan sebagainya.



Gambar. II. Antusias siswa kelompok jeruk menjawab tugas kelompoknya



Gambar. III. Antusias siswa kelompok Nanas menjawab tugas kelompoknya



Gambar. IV. Antusias siswa kelompok Apel menjawab tugas kelompoknya



Gambar. V. Guru menjelaskan materi yang berkaitan dengan pemahaman konsep himpunan



Gambar. VI. Guru menjelaskan materi yang berkaitan dengan penyajian himpunan

b. Pertemuan Kedua

Pertemuan kedua dilaksanakan pada hari selasa tanggal 04 september 2018 pada jam pelajaran 4 – 6, siswa yang hadir berjumlah 23 orang. Materi yang diberikan adalah melanjutkan materi pertemuan kedua yaitu penyajian himpunan. Adapun deskripsi pelaksanaan pembelajaran dengan menerapkan teori Jerome Bruner dengan metode *note taking Cornell* pada pertemuan kedua adalah sebagai berikut.

1) Tahap Perencanaan

Pada kegiatan ini peneliti mempersiapkan beberapa hal yaitu sebagai berikut:

- a) Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP II)
- b) Lembar Kerja Siswa (LKS)
- c) Lembar metode *note taking Cornell*
- d) Lembar observasi aktivitas guru

2) Pra-pembelajaran

Guru menyiapkan perlengkapan media pembelajaran seperti caption, alat peraga, lembar metode *note taking Cornell* dan skenario pembelajaran.

3) Kegiatan Belajar

Guru menyampaikan topik pembelajaran dan tujuan pembelajaran, dilanjutkan dengan membagikan lembar *note taking Cornell* kepada masing-masing siswa serta menjelaskan penggunaannya, kemudian dilanjutkan dengan membagikan LKS (Lembar Kerja Siswa).

- a) Tahap *enactive* (enaktif) : pertama-tama guru mengenalkan dan mengaitkan lingkungan sekitar siswa dengan konsep himpunan, sehingga siswa dapat bersentuhan langsung dengan objek nyata yang berhubungan dengan konsep himpunan.
- b) Tahap *ikonik* (ikon, gambar) : pada tahap ini, guru menjelaskan menggunakan caption di papan tulis, menunjukkan contoh nyata konsep himpunan melalui gambar-gambar.
- c) Tahap *Symbolic* (simbol) : tahapan ini dimana siswa sudah mengenal konsep himpunan melalui simbol-simbol matematika

yang tidak ada hubungannya dengan gambar. Siswa sudah memberikan contoh himpunan dengan symbol-simbol matematika tidak lagi tergantung pada objek dan gambar.



Gambar. VII. Guru membagikan LKS kepada masing-masing siswa untuk dikerjakan



Gambar. VIII. Guru menjelaskan materi yang berkaitan dengan penyajian himpunan



Gambar. IX. Siswa mengerjakan latihan didepan kelas

4) Tes Akhir (*Post-test*)

Tes akhir (*Post-test*) dilaksanakan pada hari kamis tanggal 06 september 2018 pada jam pelajaran 1 – 2, siswa yang hadir berjumlah 23 orang.



Gambar X. Siswa kelas VII sedang melakukan tes akhir (*post-test*)

C. Deskripsi Hasil Penelitian

1. Hasil Belajar Matematika Siswa Pada Tes Akhir (*Post-test*)

Tes akhir (*post-test*) dilakukan untuk mengetahui hasil belajar matematika di kelas VII. Tes dilakukan pada pertemuan ketiga di kelas VII. Nilai tes kemampuan akhir siswa dapat dilihat pada lampiran XV distribusi jumlah siswa yang mengikuti tes dapat dilihat pada tabel berikut ini.

Tabel XI. Distribusi Jumlah Siswa yang mengikuti Tes Akhir

	Kelas VII
Tes akhir program pembelajaran	23 orang
Jumlah siswa seluruhnya	23 orang

Secara ringkas hasil tes akhir siswa dapat dilihat pada tabel

Tabel XII. Hasil tes akhir siswa dan nilai rata-rata siswa

Interval nilai	frekuensi	Rata-rata
85 – 100	10	81,3
70 – 84	6	
60 – 69	6	
51– 59	-	
0-50	1	

Berdasarkan tabel diatas dapat diketahui nilai rata-rata hasil tes akhir (*post-test*) siswa keseluruhan adalah 81,3.

2. Hasil Observasi Aktivitas Guru dalam Pembelajaran

Observasi dilaksanakan selama pelaksanaan tindakan untuk mengetahui aktivitas guru sebagai pelaksana tindakan dalam pembelajaran materi himpunan melalui penerapan teori belajar Bruner dengan metode *note taking Cornell*. Observasi dilakukan sesuai dengan lembar observasi yang telah dipersiapkan. Adapun hasilnya sebagai berikut.

Tabel XIII. Hasil perhitungan persentase hasil observasi guru pertemuan 1 dan 2

	Skor	Persentase	Kategori
Pertemuan 1	27	90 %	Sangat baik
Pertemuan 2	28	93 %	Sangat Baik

Berdasarkan tabel di atas terlihat bahwa hasil pengamatan oleh pengamat pada pertemuan 1 dan pertemuan 2 mendapat persentase terlaksana sesuai dengan lembar observasi 1 dan lembar observasi 2 $\geq 80\%$ dengan kategori sangat baik.

D. Analisis Data

1. Analisis Data Hasil Belajar Siswa

Hasil tes akhir siswa diambil dari hasil tes akhir (*post-test*) setelah dilakukan dua kali pembelajaran dengan menerapkan teori jerome bruner dengan metode *note taking Cornell*. Hasil analisis deskriptif data hasil belajar matematika siswa dengan menerapkan teori Jerome Bruner dengan metode *note taking Cornell* dapat dilihat pada tabel berikut.

Tabel XIV. Statistika Deskriptif Hasil Belajar Matematika Siswa

No	Statistika Deskriptif	Hasil Belajar Matematika Siswa
1.	Nilai Minimum	40
2.	Nilai Maksimum	100
3.	Mean (Rata-rata)	81,3
4.	Standar Deviasi	18,66
5.	Varians	348,22

Berdasarkan tabel di atas dapat dilihat bahwa nilai minimum hasil belajar siswa pada tes akhir yang menerapkan teori Jerome Bruner dengan metode *note taking Cornell* adalah 40, nilai maksimum hasil belajar siswa pada tes akhir yang menerapkan teori Jerome Bruner dengan metode *note taking Cornell* adalah 100, rata-rata hasil belajar siswa hasil belajar siswa pada tes akhir yang menerapkan teori Jerome Bruner dengan metode *note taking Cornell* adalah 81,3, standar deviasi hasil belajar siswa pada tes akhir yang menerapkan teori Jerome Bruner dengan metode *note taking Cornell* adalah 18,66, dan varians hasil belajar siswa pada tes akhir yang menerapkan teori Jerome Bruner dengan metode *note taking Cornell* adalah 348,22 .

Interpretasi hasil tes akhir belajar siswa setelah menerapkan teori Jerome Bruner dengan metode *note taking Cornell*

Tabel XV. Interpretasi Hasil Belajar Siswa

No	Interval Nilai	frekuensi	Keterangan
1.	85 – 100	10	Sangat Tinggi
2.	70 – 84	6	Tinggi
3.	60 – 69	6	Cukup
4.	51– 59	-	Rendah
5.	0-50	1	Sangat Rendah

Berdasarkan tabel di atas diketahui 10 orang siswa dalam hasil belajar yang menerapkan teori Jerome Bruner dengan metode *note taking Cornell* adalah termasuk dalam kategori sangat tinggi, 6 orang siswa dalam hasil belajar yang menerapkan teori Jerome Bruner dengan metode *note taking Cornell* adalah termasuk dalam kategori tinggi, 6 orang siswa dalam hasil belajar yang menerapkan teori Jerome Bruner dengan metode *note taking Cornell* adalah termasuk dalam kategori cukup dan 1 orang siswa dalam hasil belajar yang menerapkan teori Jerome Bruner dengan metode *note taking Cornell* adalah termasuk dalam kategori sangat rendah.

2. Analisis Data Observasi Aktivitas Guru

Hasil pengamatan aktivitas guru dalam menerapkan teori Jerome Bruner dengan metode *note taking Cornell* pada pembelajaran matematika pertemuan 1 dan pertemuan 2 adalah dapat dilihat pada tabel berikut.

Tabel. XVI Interpretasi Persentase aktivitas guru

	Skor	Persentase	Kategori
Pertemuan 1	27	90 %	Sangat baik
Pertemuan 2	28	93 %	Sangat Baik

Pada tabel di atas diketahui nilai persentase keterlaksanaan 90% pada pertemuan pertama pembelajaran matematika dengan menerapkan teori Jerome Bruner dengan metode *note taking Cornell* dalam kategori

sangat baik. Sedangkan nilai persentase keterlaksanaan 93% pada pertemuan kedua pembelajaran matematika dengan menerapkan teori Jerome Bruner dengan metode *note taking Cornell* dalam kategori sangat baik.